

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Pendekatan kuantitatif, menurut Ahmed Tanzeh dan Suyitno, adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyediaan data berupa angka-angka atau angka-angka kuantitatif dengan menggunakan statistik.

Pendekatan ini berdasarkan dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun permasalahan penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolkan dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Teknik asosiatif digunakan berdasarkan jenis kesulitan dalam judul penelitian; penelitian kausal asosiatif adalah penelitian yang berusaha menemukan arah antara dua variabel atau lebih. Pola dipilih dalam penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk mendefinisikan terlebih dahulu skenario yang terjadi di lokasi penelitian, kemudian menentukan dampak dari faktor-faktor yang tercantum dalam judul.

Kepemimpinan, motivasi kerja kepala sekolah, dan efektivitas guru merupakan beberapa variabel yang diteliti pengaruhnya dalam penelitian ini.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah area umum yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang peneliti pilih untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki, dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan yang seluruh guru nya berjumlah 27 orang.

b. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik yang digunakan adalah *sample jenuh*.

Menurut Sugiyono *sampling jenuh* adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah seluruh populasi guru, yaitu jumlah populasi adalah 28 orang guru, yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

## 2. Tahapan

a. Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah didefinisikan sebagai upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan dapat diukur. Identifikasi ini dilakukan sebagai langkah awal penelitian.

b. Studi Literatur

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menemukan referensi teoritis yang relevan dengan kasus atau masalah yang telah diidentifikasi.

c. Studi Pustaka

adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang suatu topik atau masalah yang menjadi subyek penelitian. Buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber lain semuanya dapat memberikan pengetahuan ini.

d. Identifikasi definisi variable dan hipotesis

Menjelaskan variable yang akan diteliti, variable pada penelitian ini adalah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi kerja dan Kinerja guru. Dan membuat jawaban atau dugaan sementara yang diambil dari rumusan masalah yang sudah dibuat.

e. Pengembangan Desain Penelitian

Menjelaskan jenis informasi yang diperlukan dan mengapa, serta bagaimana dan di mana harus dikumpulkan.

- f. **Teknik Sampling**  
Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel populasi selanjutnya diperiksa, dan temuan penelitian (kesimpulan) selanjutnya diterapkan ke seluruh populasi (generalisasi).
- g. **Pengumpulan dan kuantifikasi data**  
Pengumpulan data adalah proses menemukan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian sosial. Data adalah kumpulan fakta, angka, karakter, grafik, tabel, simbol, objek, kondisi, dan situasi yang memberikan informasi. Data merupakan bahan baku informasi.
- h. **Analisis Data**  
Analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berarti yang dapat digunakan untuk memecahkan tantangan bisnis tertentu.
- i. **Menarik Kesimpulan**  
Tujuan penarikan kesimpulan adalah untuk menjelaskan valid atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

### **C. Definisi Operasional Penelitian**

Maksud dari definisi dalam hal ini adalah untuk menjelaskan arti dari variabel atau arti dari variabel yang diteliti. Definisi operasional dan indikator Peran kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi kerja Guru dan kinerja guru.

#### **1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah metode di mana kepala sekolah membujuk guru dan personel administrasi (bawahan) untuk bekerja sama secara efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dilihat berdasarkan kriteria dan tugasnya yang mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kepala sekolah harus menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, dan mampu berhubungan baik dengan guru dan seluruh warga sekolah, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan semua, mampu membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya dan menunjukkan perilaku

dan sikap teladan yang dapat menjadi panutan seluruh warga sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah.

## **2. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja guru merupakan motivator internal yang mendorong seorang guru untuk bersemangat mengajar karena kebutuhannya terpenuhi. Guru yang memiliki motivasi ditandai dengan: 1) lingkungan kerja, 2) suasana kerja, 3) membangun kedisiplinan; 4) keinginan untuk berprestasi

## **3. Kinerja Guru**

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seorang guru atau sekelompok guru dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru pada penelitian ini, 1) perencanaan kegiatan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) mengevaluasi hasil pembelajaran, 4) melaksanakan program remedial.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berisi angka-angka, maka peneliti menerapkan metode penelitian data sebagai berikut:

### **1. Angket/ Kuisisioner**

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab. Dapat diartikan kuisisioner adalah daftar-daftar pertanyaan yang untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dari suatu masalah dan mendapatkan fakta-fakta dan informasi dari responden.

Dalam skenario ini, peneliti memanfaatkan pertanyaan yang telah diajukan dan tanggapan yang telah ditawarkan. Akibatnya, responden hanya diminta untuk memilih dari serangkaian kemungkinan jawaban.

### **2. Observasi**

Jika peneliti puas dengan perilaku manusia, proses kerja, kejadian alam, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar, maka digunakan prosedur pengumpulan data melalui observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kepemimpinan, motivasi kerja kepala sekolah dan kinerja guru di SDN 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dalam bentuk catatan atau transkrip buku, dokumentasi adalah mencari data tentang item atau faktor. Surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dapat disimpulkan adalah suatu teknik pengumpulan data atau keterangan-keterangan melalui dokumen yang sudah tersedia yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini adalah visi dan misi sekolah, daftar tabel guru, peserta didik dan semua yang berkenaan dengan profil SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian mencakup pengukuran peristiwa sosial dan alam. Premis dasarnya adalah untuk mengumpulkan ukuran, dan kemudian alat ukur yang baik diperlukan.. Alat ukur dalam penelitian biasanya menggunakan instrument penelitian. Akibatnya, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk menilai variabel dalam sains telah diuji.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Indikator Kepemimpinan	Sub Indikator	Prediktor	Pernyataan	Jawaban
Mempengaruhi	Memberikan bimbingan cara perilaku disiplin	Disiplin dalam memberikan pembelajaran	Kepala sekolah disiplin mempengaruhi guru dalam memberikan pembelajaran tentang kedisiplinan	SI Sr Kd Jr TP
		Datang dan pulang	Kepala sekolah	

	Mempengaruhi untuk melaksanakan tanggung jawab	<p>kesekolah tepat waktu dan sesuai jadwal</p> <p>Tanggung jawab dalam megambil keputusan</p> <p>Tanggung jawab dalam mengkoordinir guru dalam menjalankan tugas</p> <p>Tanggung jawab dalam memberikan nasehat/motivasi</p>	<p>pulang dari sekolah sesuai waktu yang ditentukan</p> <p>Kepala Sekolah selalu siaga dalam mengatasi masalah yang terjadi di sekolah</p> <p>Kepala sekolah mengkoordinir kepada guru untuk melakukan kerja sama dengan guru yang lain dalam menjalankan tugas</p> <p>Kepala sekolah memberikan nasehat/motivasi kepada warga sekolah</p>	
Mendorong	<p>Mendorong semangat guru</p> <p>Mendorong dalam Memberikan sanksi</p> <p>Kepala sekolah memberikan <i>reward</i></p>	<p>Kepala sekolah dapat membangkitkan semangat guru</p> <p>Memberikan Sanksi kepada guru yang tidak disiplin.</p> <p>Memberikan penghargaan bagi guru berprestasi</p>	<p>Kepala sekolah membangkitkan semangat guru dalam menjalankan tugas dengan baik</p> <p>Kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak disiplin</p> <p>Kepala sekolah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) bagi guru berprestasi</p>	<p>SI</p> <p>Sr</p> <p>Kd</p> <p>Jr</p> <p>TP</p>
Membimbing	Membimbing kelengkapan	Menguasai	Kepala sekolah	SI

	administrasi guru.  Menerangkan dengan jelas  Pemahaman perilaku sosial	Silabus dan RPP  Menjelaskan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai.  Membimbing guru dalam berinteraksi dengan rekan sejawat	membimbing guru dalam menyusun silabus RPP  Kepala sekolah membimbing guru dalam memilih metode- metode pembelajaran yang sesuai  Kepala Sekolah membimbing guru dalam berinteraksi dengan rekan sejawat sehingga terjalin hubungan yang harmonis	Sr Kd Jr TP
Mengarahkan	Memberikan pemahaman terhadap guru  Pemecahan masalah  Pengelolaan kelas  Evaluasi pembelajaran	Mengarahkan penggunaan alat peraga pembelajaran  Mengidentifikasi masalah dan menemukan solusinya.  Mengarahkan guru dalam mengelola kelas.  Mengarahkan dalam evaluasi hasil pembelajaran	Kepala sekolah mengarahkan guru menggunakan alat-alat peraga dalam pembelajaran  Kepala sekolah mengarahkan guru dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah kerja  Kepala sekolah mengarahkan guru dalam mengelola kelas  Kepala sekolah mengarahkan dalam evaluasi hasil belajar	SI Sr Kd Jr TP
Menggerakkan	Kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam proses pengembangan sekolah	Mengikutsertakan guru dalam menyusun program kegiatan akademik	Kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam menyusun program kegiatan	SI Sr Kd Jr

			akademik	TP
		Membuat kebijakan sekolah	Kepala sekolah mengikutsertakan guru membuat kebijakan sekolah	
		Peningkatan kualitas guru	Kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam pelatihan untuk menambah wawasan	
	Kepala sekolah memberi tanggung jawab.	Memberikan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi guru	Kepala sekolah membagi tanggung jawab sesuai dengan kompetensi guru	

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

Indikator Motivasi Kerja	Sub indikator	Prediktor	Pernyataan	Jawaban
Pengaturan lingkungan fisik	Kondisi lingkungan dan Tata Ruang	Penataan Ruang gerak yang nyaman  Sirkulasi udara	Guru merasa ruang gerak dalam lingkungan ini nyaman  Guru merasa sirkulasi udara pada tempat kerja sudah baik	SI Sr Kd Jr TP
Pengaturan suasana kerja	Sarana dan prasarana  Hubungan kerja dengan sesama guru	Sekolah menyediakan Kelengkapan sarana prasarana  Komunikasi yang baik antar warga sekolah  Tim yang solid	Guru merasa puas dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan di sekolah  Guru berkomunikasi dengan baik pada setiap warga sekolah  Guru membangun tim yang solid sehingga dapat membangun semangat orang-orang	SI Sr Kd Jr TP

	Inisiatif dan kreatif	Berinisiatif dan kreatif dalam mengerjakan tugas.	yang ada didalamnya Guru inisiatif dan kreatif dalam mengerjakan suatu tugas	
Membangun kedisiplinan	Disiplin menyelesaikan tugas	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas  Disiplin dalam mengatur tugas mana yang dapat dikerjakan terlebih dahulu.	Guru disiplin dalam ketepatan menyelesaikan tugas  Guru disiplin waktu untuk mengatur tugas mana yang dapat dikerjakan terlebih dahulu.	SI Sr Kd Jr TP
	Bertanggung jawab dalam menjalankan tugas	Menyelesaikan tugas dengan baik meskipun banyak kendala	Guru menyelesaikan tugas dengan baik meskipun banyak kendala	
Prestasi	Berusaha menjadi yang terbaik	Menjadi yang terbaik dalam bekerja  Berprestasi dalam setiap tugas  Mencapai prestasi kerja yang tinggi  Mengungguli prestasi rekan kerja  Sukses dalam mencapai tujuan	Guru ingin menjadi yang terbaik dalam bekerja  Guru berusaha berprestasi dalam setiap tugas  Guru Mencapai prestasi kerja yang tinggi dengan bekerja lebih baik  Guru bertekad mengungguli prestasi rekan kerja  Guru memiliki keinginan untuk sukses dalam mencapai tujuan	SI Sr Kd Jr TP

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru**

Indikator Kinerja Guru	Sub Indikator	Prediktor	Pernyataan	Jawaban
Perencanaan kegiatan pembelajaran	Penyusunan rencana pembelajaran	Menyusun program tahunan dan program semester Meyusun RPP setiap kompetensi dasar dan kompetensi dasar	Guru melaksanakan program tahunan dan program semester  Guru meyusun RPP sesuai SK (standar kompetensi) dan KD (kompetens dasar) dengan Baik	SI Sr Kd Jr TP
	Menentukan metode pembelajaran	Mempersiapkan media dan metode pembelajaran setiap akan mengajar  Guru mempelajari materi pembelajaran	Guru Menggunakan media dan metode yang sesuai dalam pembelajaran  Guru mempelajari materi terlebih dahulu sebelum disampaikan ke peserta didik	
Pelaksanaan Pembelajaran	Pembukaan pembelajaran	Mengatur posisi duduk anak	Guru menggunakan metode belajar yang variatif dengan mengatur posisi duduk anak	SI Sr Kd Jr TP
		Membangun rasa senang pada siswa	Guru menjadikan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan	
		Membimbing diskusi kelompok siswa	Guru berdiskusi dalam pembelajaran	
	Proses pembelajaran	Berinterkasi dengan siswa	Guru aktif berinteraksi dengan siswa	

	Penutup pembelajaran	Menghargai pendapat siswa  Memperhatikan siswa  Menutup pelajaran dengan berdoa Bersama	Guru menghargai pendapat siswa  Guru memberikan perhatian terhadap siswa  Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama	
Mengevaluasi Hasil Pembelajaran	Evaluasi proses dan hasil pembelajaran siswa          Evaluasi pembelajaran (KBM)	Melaksanakan ulangan harian  Soal sesuai materi pembelajaran  Soal sesuai materi yang diajarkan  Menilai hasil ulangan siswa  Membagikan hasil ulangan  Menganalisis butir soal	Guru melaksanakan ulangan harian  Guru membuat soal sesuai materi pembelajaran  Guru memberikan soal sesuai materi yang diajarkan  Guru menilai hasil ulangan siswa  Guru Membagikan hasil ulangan harian kepada siswa sebelum melanjutkan pembelajaran untuk materi berikutnya  Guru melakukan analisis butir soal	SI Sr Kd Jr TP
Melaksanakan Program Remedial	Melaksanakan program remedial	Siswa yang belum mencapai KKM harus mendapat bantuan remedial.	Guru mengadakan remedial kepada siswa yang belum mencapai KKM	SI Sr Kd Jr TP

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini, menurut Rusman, digunakan untuk menentukan apa yang dimaksud. Validitas diartikan sebagai kemampuan instrumen untuk mengukur secara akurat apa yang diinginkan dan menghasilkan data dari variabel yang diteliti.

Untuk mengukur tingkat kevaliditan digunakan metode korelasi product moment dengan cara mengkorelasi antara masing-masing butir item pertanyaan dengan skor totalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\Sigma x) - (\Sigma x \Sigma y)}{\sqrt{n(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah obsevasi/responden
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total

Kriteria pengujian jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  Maka alat pengukur tidak berguna atau tidak Valid.

#### b. Uji Reabilitas

Menurut Sofar Sialen dan Widiyono, penentuan atau presisi suatu alat ukur atau ukur berkaitan dengan reliabilitas. Dengan kata lain, alat ukurnya tepat. Kemudian Rusman mencatat bahwa meskipun instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya, ketergantungan instrumen merupakan suatu keharusan untuk pengujian instrumen. Namun uji reliabilitas tetap dilakukan.

Ada berbagai rumus untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen. *Alpha Cronbach* adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini. Jika kemungkinan jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga atau lebih, pilihan ganda atau instrumen terbuka, rumus ini digunakan.

Rumus *Alpha Cornbach* (Husen Umar, 2008: 54) digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  =Reliabilitas instrument

$K$  =Banyaknya butir soal

$\sigma_t^2$  =Varian total

$\sum \sigma_b^2$  =Jumlah varian butir soal

Persyaratan untuk menentukan *Cronbach's alpha* adalah instrumen tersebut reliabel jika  $r$  alpha >  $r$  tabel dengan rata-rata error/tingkat signifikansi 0,05 dan  $n$  diperiksa, dan sebaliknya tidak.

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Nilai r**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/ Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0, 0000 – 0,1999	Sangat Rendah

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis untuk mengetahui analisis untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis yang dapat dilanjutkan atau tidak. Data harus normal, dan kelompok yang dibandingkan harus homogen, untuk melakukan analisis varians. Digunakan sebagai analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga diperlukan persyaratan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui normalitas data sampel dalam penelitian ini (uji K-S). Ketika nilai signifikansi (*assymp.Sig*) lebih besar dari nilai alpha yang digunakan, data dikatakan normal. Artinya,  $H_0$  menunjukkan sampel

yang terdistribusi secara teratur, sedangkan  $H_a$  menunjukkan sampel yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25, dan kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Jika hasilnya signifikan, maka nilai mean variabel  $Y$  untuk kombinasi  $X_1, X_2, \dots, X_n$  berada pada garis/bidang linier yang dihasilkan oleh persamaan regresi berdasarkan uji ANOVA (uji F keseluruhan). ( $p \text{ value} < \alpha$ ) maka asumsi linieritas terpenuhi. (Besral, 2010:114).

#### **c. Uji Homogenitas**

Dalam memanfaatkan statistik parametrik, salah satu syarat pengujian yang harus dipenuhi adalah uji homogenitas. Untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang homogen maka dilakukan uji homogenitas.

Untuk menentukan homogenitas populasi, hipotesis berikut harus diuji.

$H_0$  : Data populasi bervarians homogen

$H_a$  : Data populasi tidak bervarians homogen

Berikut ini adalah persyaratannya:

Tingkat signifikansi yang digunakan. Saat menggunakan 1, metrik ini harus dibandingkan dengan tingkat alfa yang telah ditentukan. Ketentuannya adalah sebagai berikut karena ditetapkan pada 0,05 (5%):

- a. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, terima  $H_0$ .
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, tolak  $H_0$ .

Aplikasi SPSS 25 digunakan untuk melakukan uji homogenitas dalam penelitian ini. Syaratnya, signifikansi uji hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusinya homogen.

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ), baik secara parsial maupun simultan.

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebasnya sebagai faktor prediktor. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel  $X_1$  (Kepemimpinan),  $X_2$  (Motivasi Utama), dan  $Y$  memiliki hubungan fungsional (Kinerja Guru). Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat ( Kinerja Guru)

$a$  = bilangan yang tidak berubah  $b_1b_2$  = koefisien arah garis

$X_1$  = variabel bebas ( Kepemimpinan )

$X_2$  = variabel bebas ( Motivasi Kinerja Kepala Sekolah )

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ , terapkan rumus berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 = a\sum X_1 + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Setelah diperoleh  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ , akan diperoleh persamaan  $Y$ ..

### b. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Mudrajad Kuncoro (2007:81), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan secara parsial diuji dengan cara signifikansi. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam proses pengujian.

Merumuskan hipotesis :

Hipotesis Pertama :

$H_0$  : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

$H_a$  : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

Hipotesis kedua :

$H_o$  : Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

$H_a$  : Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

Hipotesis ketiga :

$H_o$  : kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

$H_a$  : kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

Menentukan level of signifikan dengan  $\alpha = 5\%$  Menentukan kriteria pengujian:

Jika  $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Menentukan nilai t hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standar error}}$$

Bandingkan hasil t hitung dengan hasil t tabel untuk menarik kesimpulan.

### c. Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah uji t menunjukkan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen (pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (kinerja guru).

Tujuan dilakukan perhitungan Sumbangan Efektif (SE) adalah untuk mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel independen (pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan data hasil analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Rumus perhitungan Sumbangan Efektif (SE) adalah sebagai berikut.

$$SE (X_n)\% = \text{Beta} (X_n) \times r (X_n) \times 100\%$$

Keterangan:

SE (X<sub>n</sub>)% = Persentase sumbangan efektif variabel X<sub>n</sub>

Beta (X<sub>n</sub>) = Koefisien regresi (beta) variabel X<sub>n</sub>

r (X<sub>n</sub>) = Koefisien korelasi (r) variabel X<sub>n</sub>

Pehitungan dilakukan untuk masing-masing variabel independen, dan jika perhitungan Sumbangan Efektif (SE) tepat akan terlihat bahwa jumlah persentase pengaruh masing-masing variabel akan sama dengan nilai R square.

#### **d. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, yang diuji dengan menggunakan signifikansi, menurut Mudrajad Kuncoro (2007:82). Berikut hipotesisnya:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja yang signifikan secara simultan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.